

Peran Produktif Wanita Pesisir dalam Pengolahan Hakau Udang Desa Pahlawan Tanjung Tiram

Uswatun Hasanah*¹, Wahyu Indah Sari², Annisa Ilmi Faried³

²³Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Sosial Sains, Universitas Pembangunan Pancabudi

*e-mail: uswatunhasanah@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract

The purpose of this community service is to empower coastal women in the field of shrimp-based processing, as well as increase the income of coastal women during the pandemic through shrimp processing. The solution of the partner problem by making a presentation first about increasing fishermen's income through processing marine products, then explaining the manufacture of hakau udang by providing recipes and ways of processing shrimp into shrimp hakau, conducting discussions about the materials delivered, as well as evaluating the results of empowering coastal women in the field of shrimp-based processing so as to increase the income of coastal women during the pandemic through shrimp processing. The result of this activity is that diversification of shrimp processing is a very effective way to increase community income in Pahlawan village, devotion is also achieved and successfully by providing information to the mothers of Hero Village in managing marine products.

Keywords : Pahlawan Village, Shrimp Processing, Hakau Shrimp

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberdayakan wanita pesisir dalam bidang pengolahan berbasis udang, serta meningkatkan pendapatan wanita pesisir selama pandemi melalui pengolahan udang. Solusi permasalahan mitra dengan melakukan presentasi terlebih dahulu mengenai peningkatan pendapatan nelayan melalui pengolahan hasil laut, kemudian memaparkan pembuatan hakau udang dengan memberikan resep dan cara-cara pengolahan udang menjadi hakau udang, melakukan diskusi tentang materi yang disampaikan, serta evaluasi hasil dari pemberdayaan wanita pesisir dalam bidang pengolahan berbasis udang sehingga dapat meningkatkan pendapatan wanita pesisir selama pandemi melalui pengolahan udang. Hasil dari kegiatan ini adalah diversifikasi pengolahan udang merupakan cara yang sangat efektif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah Desa Pahlawan, pengabdian juga tercapai dan berhasil dengan memberikan informasi kepada ibu-ibu Desa Pahlawan dalam mengelola hasil laut.

Kata kunci: Desa Pahlawan, Pengolahan Udang, Udang Hakau

1. PENDAHULUAN

Corona virus disease 2019 (COVID-19) pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok, telah menyebabkan pandemi dan menimbulkan kepanikan masyarakat di seluruh dunia saat ini. Akibat yang ditimbulkan dari adanya pandemi ini adalah berubahnya pola konsumsi dan pekerjaan sehingga menyebabkan perubahan terjadi pada pasar komoditas pangan yang salah satunya adalah ikan. Adanya ketidakpastian kondisi dan tingginya kekhawatiran terkait kesehatan ini terjadi di dalam kehidupan sosial masyarakat, tidak terkecuali pada masyarakat nelayan. Faktor COVID-19 ini diyakini mempengaruhi pendapatan nelayan. Dampak pandemi COVID-19 yang paling dirasakan nelayan ialah harga ikan yang mengalami penurunan drastis hingga mencapai 50%. Hal ini tidak sebanding dengan usaha dan biaya operasional yang dikeluarkan nelayan saat melakukan penangkapan di laut.

Dampak Covid tersebut juga dirasakan oleh masyarakat nelayan pada Desa Pahlawan, Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Desa Pahlawan merupakan daerah yang mempunyai potensi besar dalam hasil laut, salah satu potensi jenis hasil laut yang paling dominan adalah hasil laut udang, potensi tersebut dirasa dapat dimaksimalkan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam menghadapi adanya penurunan pendapatan di desa ini diperlukan kemandirian ekonomi perempuan, isu antara penurunan pendapatan yang terjadi dikarenakan Covid-19, dan

adanya potensi laut yang dapat dikembangkan lebih lanjut, menjadi salah satu isu yang menarik diberdayakan dalam bentuk pengabdian masyarakat. Kaum perempuan yang hidup dilingkungan keluarga nelayan di Desa Pahlawan, baik sebagai istri maupun anak perempuan biasanya terlibat dalam aktivitas mencari nafkah untuk keluarganya. Perempuan-perempuan nelayan Desa Pahlawan ini mempunyai potensi sebagai motor penggerak pemberdayaan masyarakat di Desa Pahlawan. Persentase perempuan yang lebih besar daripada laki-laki merupakan potensi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat nelayan. Adapun fokus pengabdian dalam dampingan ini adalah pemberdayaan ekonomi dengan memberdayakan wanita pesisir. Salah satu olahan hasil udang yang akan diaplikasikan pada pengabdian ini adalah pengolahan udang menjadi hakau, hakau adalah salah satu jenis dimsum yang berasal dari Cina dengan penampakan berupa kulit tipis bening membungkus isiannya.

2. METODE

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan penurunan pendapatan dalam menghadapi adanya Covid-19, di desa ini diperlukan kemandirian ekonomi perempuan dengan memberikan sosialisasi resep dari hakau udang. Materi pelatihan sosialisasi pengolahan udang menjadi hakau udang dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan presentasi terlebih dahulu mengenai peningkatan pendapatan nelayan melalui pengolahan hasil laut
2. Memaparkan pembuatan hakau hudang dengan memberikan resep dan cara-cara pengolahan udang menjadi hakau udang
3. Melakukan diskusi tentang materi yang disampaikan
4. Evaluasi hasil dari pemberdayaan wanita pesisir dalam bidang pengolahan berbasis udang sehingga dapat meningkatkan pendapatan wanita pesisir selama pandemi melalui pengolahan udang



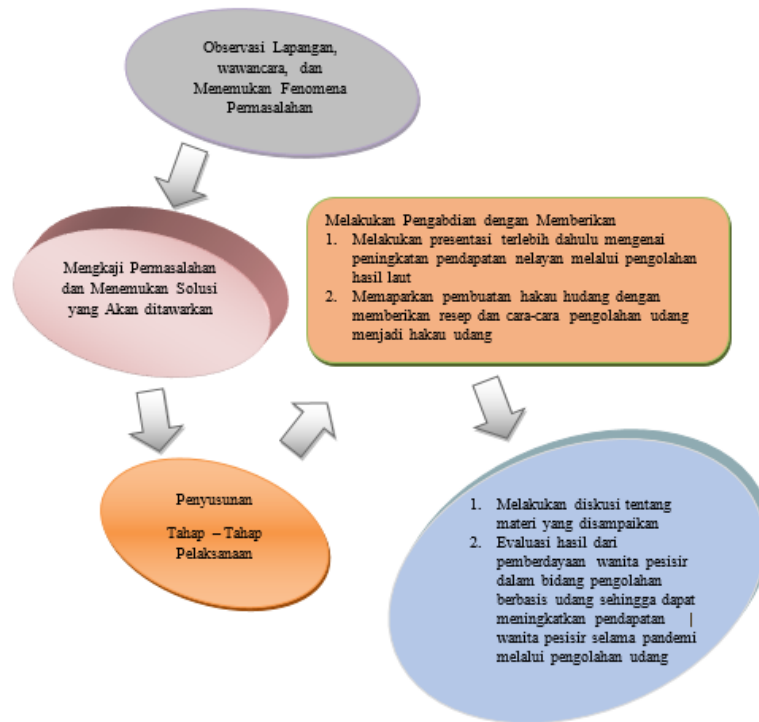
Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan, maka terlebih dahulu melakukan observasi awal di lapangan melakukan pendekatan melalui wawancara dan menemukan fenomena permasalahan. Setelah observasi dan sosialisasi lalu dilakukan pengkajian permasalahan dan menemukan solusi yang hendak ditawarkan, selanjutnya menyusun prioritas tahap-tahap pelaksanaan dan selanjutnya barulah melakukan pengabdian dengan

1. Melakukan presentasi terlebih dahulu mengenai peningkatan pendapatan nelayan melalui pengolahan hasil laut
2. Memaparkan pembuatan hakau hudang dengan memberikan resep dan cara-cara pengolahan udang menjadi hakau udang
3. Melakukan diskusi tentang materi yang disampaikan

- Evaluasi hasil dari pemberdayaan wanita pesisir dalam bidang pengolahan berbasis udang sehingga dapat meningkatkan pendapatan wanita pesisir selama pandemi melalui pengolahan udang

Adapun seluruh rangkaian prosedur kerja dapat dilihat pada gambar ini:



Gambar 2. Prosedur Kerja Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat mengenai “Peran Produktif Wanita Pesisir Selama Pandemi Covid-19 Dengan Pengolahan Udang Menjadi Haku Udang di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram”, berjalan dengan baik. Desa Pahlawan merupakan salah satu desa yang memiliki keunggulan secara spesifik dalam bidang hasil laut, namun belum mampu mengembangkan secara maksimal keunggulan tersebut untuk dijadikan sebagai sumber penghasilan pendapatan. Selain itu juga dampak Covid-19 mengakibatkan terjadi penurunan pendapatan signifikan.

Hasil keunggulan laut Desa Pahlawan adalah udang, dengan demikian jenis hasil laut yang dijadikan bahan baku untuk produk hasil laut pada pengabdian ini adalah udang. Pengolahan produk hasil laut jenis udang ini nantinya akan berhubungan dengan peningkatan nilai tambah hasil laut. Hasil wawancara dengan para ibu-ibu di Desa Pahlawan jika hasil tangkapan melimpah maka harga udang tersebut menjadi rendah atau murah. Pada saat itu terjadi mereka juga kebingungan untuk menjual hasil tangkapannya karena belum ada beberapa pengepul tetap, dan hanya bisa dijual langsung.

Nilai tambah udang dari hasil tangkapan di Desa Pahlawan dapat ditingkatkan dengan mengolah udang tersebut menjadi berbagai produk hasil olahan udang. Selain diolah menjadi produk akhir yang siap dikonsumsi, udang tersebut juga dapat diolah menjadi produk antara sehingga dapat dijadikan stok untuk usaha pengolahan hasil laut dan dapat dikonsumsi sendiri oleh rumah tangga nelayan di Desa Pahlawan.

Tahapan awal dalam pemberdayaan masyarakat khususnya perempuan-perempuan di Desa Pahlawan dengan memberikan pengetahuan tentang pengolahan, diversifikasi atau penganekaragaman berbagai produk hasil udang, pada tahapan awal ini pengolahan yang disosialisasikan adalah pengolahan udang menjadi hakau udang. Khalayak sasaran yang mendukung kegiatan ini adalah Ibu-ibu PKK, Ibu Rumah Tangga serta anak-anak perempuan di Desa Pahlawan, Kecamatan Tanjung Tiram. Tahap sosialisasi dilakukan kepada masyarakat dengan memberikan informasi bahwa untuk tahapan selanjutnya akan diadakan pelatihan mengenai pengolahan produk olahan udang menjadi hakau udang. Pada tahap sosialisasi juga diberikan pengetahuan tentang prinsip, prosedur, bahan-bahan mengenai pengolahan udang menjadi hakau udang.

Masyarakat sebagai objek pemberdayaan perempuan pesisir dalam hal ini adalah Ibu-ibu PKK, Ibu Rumah Tangga serta anak-anak perempuan menyambut baik kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Panca Budi. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Balai Desa. Masyarakat tertarik dan dengan seksama mengikuti kegiatan sosialisasi dan demonstrasi pengolahan produk olahan udang menjadi hakau udang.



(a) (b) (c)
**Gambar 3. Mendengarkan pembuatan hakau (a) Melihat resep hakau (b)
Hasil Pengolahan menjadi hakau (c)**

Sosialisasi diversifikasi produk olahan udang menjadi hakau udang dilaksanakan dengan mensosialisasikan dalam slide presentasi, dan membagikan resep hakau udang kepada Ibu-ibu PKK, Ibu Rumah Tangga serta anak-anak perempuan. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang dengan kisaran usia 25-50 tahun. Pelatihan ini diawali dengan mentransfer ilmu pengetahuan kepada para peserta mengenai bahan baku. Dilakukan dengan diskusi dua arah sehingga peserta dapat lebih faham mengenai materi yang disampaikan. Materi ini dilakukan dengan pembuatan hakau udang. Peserta antusias mendengarkan pelatihan ini.

Pelaksanaan kegiatan ini juga menekankan pada aspek inovasi dan keberlanjutan, pada saat pengabdian ini masih pada tahapan sosialisasi pada pembuatan udang dengan hakau udang. Maka untuk tahapan selanjutnya akan diadakan pendampingan pembuatan udang menjadi hakau udang.



(a) Rincian bahan pembuatan hakau (a) Rincian biaya pembuatan hakau (b)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa diversifikasi pengolahan udang merupakan salah satu cara yang sangat efektif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah Desa Pahlawan, pengabdian juga tercapai dan berhasil dengan memberikan informasi kepada ibu-ibu Desa Pahwan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memahami materi yang diberikan. Keberhasilan ditunjukkan dengan adanya respon positif dari peserta, dengan mengajukan berbagai pertanyaan dan tanggapan terkait pembuatan pengolahan udang menjadi hakau udang

DAFTAR PUSTAKA

Arfida. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Kholis, M. N., Wahju, R. I., & Mustaruddin, M. (2017). Keragaan Aspek Teknis Unit Teknologi Penangkapan Ikan Kurau di Pambang Pesisir Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, 8(1). hal 67-79.

Mubyarto, (2000). *Membangun Sistem Ekonomi*, BPFE Yogyakarta

Mubarok F., dan Fajar J. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Harga Ikan Tangkapan Nelayan Sehingga Pendapatan Nelayan Turun Drastis. Diakses pada: <https://www.mongabay.co.id/2020/04/02/dampak-covid-19-hargatangkapan-ikan-nelayan-turun-drastis/>.

Mulyadi. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Retnadi, D. (2007) *Peran Kredit UMKM 2007. Peluang dan Tantangan*, Economic Review No 207, Bank Negara Indonesia, Jakarta

Sjaifuddin, H., Dedi.H., & Maspiyati (1995) *Strategi dan Agenda Pengembangan Usaha Kecil*, AKATIGA, Bandung

Setyobudi, A. (2007), Peran Serta Bank Indonesia Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), *Buletin Hukum Perbankan dan Kebanksentralan*, Volume 5, Nomor 2, Agustus 2007

Sofwan, I. (1999), *Skema Pengembangan Entrepreneurship dan Usaha Kecil Melalui Program Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi*, Usahawan No 07 Jakarta

Widyaningrum, N., dkk, (2003), *Pola-pola Eksploitasi Terhadap Usaha Kecil*” Yayasan AKATIGA, Bandung

Winami, E.S (2006), *Strategi Pengembangan Usaha Kecil Melalui Peningkatan Akseibilitas Kredit Perbankan*, Jurnal Infokop, Nomor 29 Tahun XXII

Yoseva (2006), *Pengkajian Dukungan Finansial dan Non Finansial dalam Pengembangan Sentra Bisnis UKM*, Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM Nomor 2 Tahun 1